

## UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA (UU) NOMOR 28 TAHUN 1958 (28/1958) TENTANG

# PENETAPAN BAGIAN IIIA (KEMENTERIAN AGRARIA) DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN DINAS 1955 \*) Presiden Republik Indonesia,

## Mengingat:

Pasal 113 dan 115 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.

## Memutuskan:

#### Pasal 1.

Bagian IIIA, Bab I (Penerimaan) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Kementerian Agraria ditetapkan seperti berikut:

### **BAGIAN IIIA**

#### KEMENTERIAAN AGRARIA.

## BAB I (Pengeluaran).

3A.1 Kementerian dan pengeluaran umum	3 172 200
3A.2 Pendidikan pegawai	138 900
3A.3 Pengeluaran khusus berhubung dengan	
penyelenggaraan agraria	120 000
3A.4 Jawatan Agraria	935 000
*) Diagnosis D.D.D. dalam manat alama tan	
*) Disetujui D.P.R. dalam rapat pleno ter	
Nopember 1956 pada hari Jumat, P. 41/19	
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	
Nopember 1956 pada hari Jumat, P. 41/19	56.
Nopember 1956 pada hari Jumat, P. 41/199 3A.5 Inspeksi Agraria Propinsi	56. Memori Memori

Jumlah...... 17 500 000

(Tujuhbelas juta lima ratus ribu rupiah).

#### Pasal 2

Bagian IIIA, Bab II (Penerimaan) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Kementerian Agraria ditetapkan sebagai berikut:

BAB II (Penerimaan).

- 3A1 PENERIMAAN BERHADAPAN DENGAN PENGELUARAN UMUM.
- 3A.1.1 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran umum.
- 3A.1.1.1 Pembayaran kembali persekot gaji.
- 3A.2 PENERIMAAN BERHADAPAN DENGAN TANAH PARTIKELIR.
- 3A.2.1 Penerimaan berhadapan dengan tanah partikelir.
- 3A.2.1.1 Penerimaan-penerimaan dari tanah-tanah partikelir yang dikembalikan kepada negara.
  - 2 Pembauaran kembali oleh lain-lain kementerian dari harga bangunan-bangunan yang terletak dalam tanah-tanah partikelir yang dikembalikan kepada negara.
- 3A.3 PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN PEMBERIAN DAN PENGHAPUSAN TANAH.
- 3A.3.1 Penerimaan berhubung dengan pemberian dan penghapusan tanah.
- 3A.3.1.1 Pemberian tanah dengan hak eigendom atau dengan hak opstal.
  - 2 Pemberian tanah dengan persewaan.
  - 3 Canon untuk tanah erfpacht.
  - 4 Pemberian tanah dengan hak milik.
  - 5 Penggantian ongkos-ongkos pemeriksaan permintaan erfpacht.
  - 6 Ijns-untuk tanah konsesi.
  - 7 Ijin menyelidiki tanah.
- 3A.4 RUPA-RUPA PENERIMAAN.
- 3A.4.1 Rupa-rupa penerimaan.
- 3A.4.1.1 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk keperluan pendidikan kursus-kursus.
  - 2 Penjualan barang-barang yang masih dapat dipergunakan untuk keperluan badan-badan Pemerintah.
  - 3 Penjualan barang-barang yang tak dapat dipergunakan lagi dan yang berkelebihan.

#### 4 Penerimaan lain-lain.

#### Pasal 3

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut sampai pada tanggal 1 Januari 1955.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1958. Presiden Republik Indonesia.

SOEKARNO.

Diundangkan pada tanggal 17 Juli 1958. Menteri Kehakiman,

G.A. MAENGKOM.

Menteri Agraria.

SUNARJO.

\*) Disetujui D.P.R. dalam rapat pleno terbuka ke-70 pada tanggal 2 Nopember 1956, pada hari Jum'at, P.41/1956

Kutipan: LEMBARAN NEGARA TAHUN 1958 YANG TELAH DICETAK

**ULANG** 

Sumber: LN 1958/78